

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Tidak diketahui secara pasti, siapa yang lebih dahulu bermain sepakbola, baik sebagai permainan untuk mengisi waktu maupun untuk pertandingan.

Sulit untuk di bantah memang sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah terbentuknya *The Football Association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk di sebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International The Football Association* (FIFA) sebagai induk Organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 19 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia

Sepakbola adalah olahraga yang paling populer di seluruh penjuru dunia dan tidak terkecuali di tanah air kita tercinta. Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan ini dimainkan di sebuah lapangan yang berbentuk segi empat panjang dengan sebuah bola yang diperebutkan kedua regu dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang.

Untuk memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena di butuhkan tehnik dasar, keterampilan dan kerja sama yang baik. Teknik dasar dalam sepakbola meliputi *dribbling*, *passing*, *heading*, *stop control*, *throw in* dan *shooting*.

Sekolah Sepakbola SSB Victory adalah salah satu SSB dibawah naungan PSSI Dairi yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB Victory melakukan latihan di Jl.Olahraga Stadion Lama Sidikalang dan kantor sekretariatnya terletak di Jl.Santo Petrus No 1 Sidikalang.

Ketua umum adalah Eben Siregar S.Kom, Sekretaris adalah Effe Leonardo S.Pd, Bendahara adalah Lisdawati Nainggolan. SSB Victory memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, cone, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

SSB Victory merupakan salah satu klub yang tidak asing lagi namanya di Sumatra Utara yang rutin mengikuti kompetisi-kompetisi PSSI tingkat daerah maupun di luar daerah. Bahkan ada beberapa atlet senioran dan binaan SSB Victory merupakan pemain berkualitas sehingga direkrut untuk bergabung ke tim Liga utama sepak bola nasional diantaranya: Dhike (PSSD) , Achi (PSSD) ,Karsa (Medan Jaya), Alex (PSSD), Donal (PSSD).

Beberapa prestasi yang di peroleh SSB Victory antara lain:

1. Peringkat ke 3 turnamen TB.SILALAH di Balige (2007).
2. Perempat final HIMLAS CUP di Sidikalang (2007).
3. Penyisihan grup HIMLAS CUP di Sidikalang (2008)

4. Penyisihan grup PASI CUP di Sidikalang (2009)
5. 50 besar DANONE CUP U-12 di Medan (2009)
6. Peringkat 4 HIMLAS CUP di Sidikalang (2010)
7. Penyisihan grup DANONE CUP di Medan (2010)
8. Perempat final HIMLAS CUP di Sidikalang (2011)
9. Peringkat 2 HIMLAS CUP di Sidikalang (2012)
10. Juara I Polling Cup di Dairi (2012)
11. Juara II ASSBI Cup antar Kabupaten di Humbahas.

Dari hasil wawancara kepada pelatih yang dilakukan peneliti pada SSB Victory diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa SSB Victory masih banyak kekurangan dalam beberapa hal seperti kondisi fisik dan teniknya. Dalam hal tehnik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tembakan (*shooting*) ke gawang lawan. Pada saat pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tembakan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tembakan tidak tepat sasaran (*out of target*), lebih banyak yang melenceng daripada yang mengarah tepat ke gawang. Jumlah *shooting* dalam satu pertandingan yang dilakukan SSB Victory pun cukup rendah. Ketika peneliti mengamati SSB Victory melakukan latihan pada sesi *game*, hasil *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Peneliti menduga hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri.

Dari pernyataan pelatih di atas, peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih untuk mencari tahu penyebabnya. Dari program tersebut dapat terlihat bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *shooting* tanpa ada unsur kordinasi gerak antar atlet didalam program latihannya dan juga tidak adanya dilakukan refleksi pada gerakan yang telah dilakukan atlet serta bentuk latihan yang diberikan pelatih cenderung monoton tanpa ada bentuk latihan yang baru. Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *shooting* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahan adalah kemampuan teknik *shooting* masih butuh peningkatan.

Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan teknik *shooting* diantaranya adalah latihan *shooting after a wall pass*, sehingga peneliti mencoba untuk memberikan latihan *shooting after a wall pass* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan *shooting* pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013.

Latihan *Shooting after a wall pass* merupakan bentuk latihan shooting yang dilakukan perindividu dengan cara seorang pemain A yang hendak melakukan shooting memberikan/mengoper bola ke pemain B yang bertugas sebagai pemantul bola. Lalu setelah itu pemain A segera menyambut bola yang dituju kepadanya lalu melakukan *shooting*.

Kemudian untuk lebih mempertegas dengan hal tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *shooting* terhadap atlet

sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013. Keterangannya lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi tes pendahuluan, dapat diketahui bahwa rata-rata teknik dasar *shooting* atlet sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013 masih tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, dikarenakan peneliti merasakan adanya kesenjangan pada kemampuan atlet sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013. Nilai T rata-rata kelompok hasil *shooting* atlet yaitu sebesar **136,8** adalah sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan *shooting* atlet secara personal (@atlet) yaitu peningkatan sebesar **10%** dari kemampuan awal dan atlet dianggap tercapai setelah mencapai/melewati target personal atlet tersebut dan untuk peningkatan atlet secara klasikal/kelompok yaitu sebesar **70%** dari jumlah keseluruhan atlet yang mencapai/melewati target personal pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013 yang berjumlah 10 orang.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* bola pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Victory usia 14-15 tahun 2012/2013 masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *shooting* bola menjadi lebih baik dan lebih akurat.

Untuk meningkatkan kemampuan *shooting*, maka harus ditemukan latihan baru yang akan diterapkan dalam latihan. Penggunaan latihan yang baru menjadi unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang : "Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting*

Melalui Variasi Latihan *Shooting After A Wall Pass* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Victory Dairi Tahun 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi dalam hal : ”Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Melalui Variasi Latihan *Shooting After a Wall Pass* Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Victory Dairi Tahun 2012/2013”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Variasi Bentuk Latihan *Shooting After a Wall Pass* Dapat Meningkatkan Hasil *Shooting* Pada Atlet Sekolah Sepakbola SSB Victory usia 14-15 tahun 2012/2013?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil *Shooting* Melalui Variasi Bentuk Latihan *Shooting After a Wall Pass* Pada Atlet Sekolah Sepakbola SSB Victory Usia 14-15 Tahun 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Melalui penelitian ini pelatih dapat bahan masukan olahraga khususnya untuk pada atlet sekolah sepakbola SSB Victory usia 14-15 tahun 2012/2013.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pelatih sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan prestasi olahraga khususnya pada atlet sekolah sepakbola SSB Victory usia 14-15 tahun 2012/2013.
3. Untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga bagi pada atlet sekolah sepakbola SSB Victory usia 14-15 tahun 2012/2013.